

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah gizi mikro yang banyak terjadi diseluruh dunia terutama pada negara berkembang yang diperkirakan terjadi 30% populasi penduduk dunia. Wanita mempunyai risiko terkena anemia paling tinggi terutama pada remaja dan ibu hamil. Remaja putri berisiko terkena anemia sepuluh kali lipat dibandingkan dengan remaja putra (Hasyim, 2018). Menurut WHO tahun 2011 prevalensi anemia tertinggi yaitu pada remaja putri usia 12-15 tahun di Asia Tenggara dan prevalensinya mencapai lebih dari 25% remaja putri. Bahkan WHO menyebutkan bahwa prevalensi anemia pada beberapa Negara di Asia Tenggara mencapai 50%. Prevalensi anemia di Indonesia pada sampai saat ini masih cukup tinggi yaitu 22,2% pada remaja (≥ 15 tahun) (Kemenkes RI, 2013). Penelitian yang dilakukan pada siswi SMA di Jakarta menunjukkan 40% remaja putri mengalami anemia (Handayani, 2014).

Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rawan mengalami anemia. Padahal mereka merupakan generasi masa depan bangsa yang akan menentukan generasi berikutnya. Gerakan 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) mendukung upaya perbaikan gizi untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia generasi mendatang. Meskipun remaja putri tidak disebutkan secara langsung dalam 1000 HPK, namun status gizi remaja putri atau kelompok pranikah memiliki kontribusi pada kesehatan dan keselamatan kehamilan dan kelahiran apabila remaja putri kelak menjadi ibu (Bappenas, 2012).

Upaya penurunan tingkat prevalensi anemia yaitu dengan melakukan tindakan pencegahan yaitu dengan mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, fortifikasi makanan dengan zat besi dan pemberian TTD (Tablet Tambah Darah) pada remaja (Kemenkes RI, 2015). Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada remaja putri adalah perilaku konsumsi zat besi yang rendah dan infeksi

(sebab langsung), aktivitas fisik yang tinggi serta rendahnya perhatian keluarga (sebab tidak langsung) dan rendahnya pengetahuan, sosial ekonomi, serta pendapatan keluarga (sebab mendasar) (Junadi, 1995).

Salah satu sebab mendasar terjadinya anemia pada remaja putri adalah pengetahuan gizi yang rendah dan sikap mengenai anemia dan pencegahannya yang bersifat negatif. Penelitian Fauzi (2012) yang dilakukan dengan wawancara mendalam *Focus Group Discussion* mengenai pengetahuan gizi remaja di wilayah Jakarta menghasilkan bahwa pengetahuan remaja masih rendah terkait dengan konsumsi asupan zat besi dan akibatnya. Selain itu terdapat 58% sikap mengenai pencegahan anemia pada remaja masih dikategorikan kurang.

Menurut teori *Rosenberg* yang dikenal dengan teori *Affective Cognitive Consistency* menyebutkan bahwa perubahan atau pembentukan sikap dapat melalui komponen kognitif dan komponen afektif. Melalui komponen kognitif yaitu dengan cara memberikan pengetahuan, pendapat, sikap ataupun hal-hal lain, sehingga dengan materi tersebut dapat mengubah komponen afektif dan pada akhirnya sikap dan pengetahuan dapat berubah (Nurrohimah, 2017).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait anemia pada remaja diperlukan suatu pendekatan yang strategis untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan media atau alat bantu pendidikan. Media visual dapat digunakan sebagai media pendidikan gizi. Berdasarkan penelitian media visual terbukti dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat (Anjelisa, 2009). Untuk remaja putri usia 12 tahun keatas media yang cocok adalah media dalam bentuk visual. Selain dari harganya yang lebih ekonomis dan lebih terjangkau dibandingkan dengan media audio-visual yang membutuhkan teknologi canggih dalam penggunaannya (Rohim, 2016).

Explosion box merupakan sebuah media visual yang dapat diberikan kepada remaja. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afuarita (2015) menyebutkan bahwa siswa yang diberikan media tersebut memiliki nilai rata-rata

lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diberikan media dan sehingga media tersebut lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan gizi dengan media *explosion box* terhadap pengetahuan dan sikap anemia pada remaja putri di SMA Negeri 23 Jakarta Barat.

B. Identifikasi Masalah

Tingginya prevalensi anemia pada remaja putri menunjukkan bahwa perilaku remaja mengenai anemia masih rendah. Menstruasi menjadi salah satu faktor mengapa remaja putri berisiko mengalami anemia. Selain menstruasi, pengetahuan, dan sikap menjadi sebab terjadinya anemia pada remaja putri. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu upaya peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia dengan memberikan pendidikan gizi mengenai anemia pada remaja putri dengan bantuan media (*explosion box*).

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak meluasnya objek dalam penelitian, maka peneliti hanya membatasi masalah penelitian dengan meneliti pengaruh pendidikan gizi dengan media *explosion box* terhadap pengetahuan anemia, sikap mengenai anemia pada remaja putri di SMA Negeri 23 Jakarta Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang didapat, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh pendidikan gizi dengan media *explosion box* terhadap pengetahuan anemia dan sikap mengenai anemia pada remaja putri di SMA Negeri 23 Jakarta Barat?”.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan gizi dengan media *explosion box* terhadap pengetahuan anemia dan sikap mengenai anemia pada remaja putri di SMA Negeri 23 Jakarta Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan anemia pada remaja putri sebelum diberikan pendidikan gizi dengan media *explosion box* pada siswi kelas XI SMA Negeri 23 Jakarta Barat.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan anemia pada remaja putri setelah diberikan pendidikan gizi dengan media *explosion box* pada siswi kelas XI SMA Negeri 23 Jakarta Barat.
- c. Mengidentifikasi tingkat sikap remaja putri terhadap anemia sebelum diberikan pendidikan gizi dengan media *explosion box* pada siswi kelas XI SMA Negeri 23 Jakarta Barat.
- d. Mengidentifikasi tingkat sikap remaja putri terhadap anemia setelah diberikan pendidikan gizi dengan media *explosion box* pada siswi kelas XI SMA Negeri 23 Jakarta Barat.
- e. Menganalisis pengaruh pendidikan gizi dengan media *explosion box* terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri di kelas XI SMA Negeri 23 Jakarta Barat.
- f. Menganalisis pengaruh pendidikan gizi dengan media *explosion box* terhadap sikap tentang anemia pada remaja putri di kelas XI SMA Negeri 23 Jakarta Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Diharapkan peneliti dapat tambahan ilmu dan pengalaman sehingga bisa berbagi ilmu yang dimiliki kepada para siswi sekolah.

2. Sekolah

Dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap para siswi mengenai anemia dan media dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa SMA Negeri 23 Jakarta.

3. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Dapat memperkaya penelitian yang telah dilakukan dan dapat menjadi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai media yang efektif dalam menyampaikan informasi pada siswi sekolah mengenai anemia pada remaja.

4. Responden

Dapat menambah informasi dan wawasan pada responden terkait pengertian anemia, sebab dan akibat anemia, serta pencegahan anemia pada remaja putri.

G. Keterbaruan Penelitian

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sudah ada terkait dengan tema yang diteliti. Rekapitulasi hasil penelitian mengenai media *explosion box*, pengetahuan dan sikap anemia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Keterbaruan Penelitian

No	Penulis	Judul	Publikasi	Keterangan
1	Astri Meilani	Tingkat Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri Peserta Program Pemberian Tablet Tambah Darah di Kota Bogor	Skripsi, 2017. Universitas Pertanian Bogor	Tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan anemia pada remaja putri peserta program pemberian tablet tambah darah di Kota Bogor. Desain penelitian yang digunakan adalah desain <i>cross-sectional study</i> .
2	Nova Nurrohimah	Pengaruh Pendidikan Gizi Kesehatan dengan Booklet Anemia terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Mencegah Anemia di SMK Ma'arif NU Ciamis	Jurnal, 2017. Universitas 'Aisiyiah Yogyakarta	Tujuan untuk melihat pengaruh pendidikan gizi kesehatan dengan booklet anemia terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah anemia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan desain pre eksperimen atau eksperimen yang tidak sesungguhnya dengan rancangan <i>one grup pretest-postest</i> .
3	Dian Afuarita	Media <i>Picture in the Box</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS	Jurnal, 2015. Universitas Bandar Lampung	Tujuan penelitian yaitu untuk menghasilkan produk media visual berupa gambar dikemas dalam bentuk <i>box</i> yang diberi nama media <i>Picture in the Box</i> dan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas media <i>Picture in the Box</i> dalam pembelajaran IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah <i>research</i> dan <i>development</i> .

Universitas Esa Unggul

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U